

**INTERNALISASI NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM  
DALAM EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 4  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**DEANDRA PAMUNGKAS**

**NIM : T20161067**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2020**

**INTERNALISASI NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM  
DALAM EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 4  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Deandra Pamungkas**  
**NIM. T20161067**

**Disetujui Pembimbing**



**Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**  
**NIP. 19650221 1991 03 1003**

**INTERNALISASI NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM  
DALAM EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 4  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Diterima Unstuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

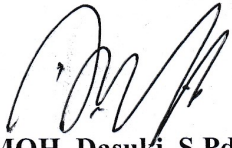
Tanggal : 2 November

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

  
Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.  
NIP. 196705252000121001

  
MOH. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NUP. 20160359

**Anggota :**

1. Dr. H. ABD. Muhith, S.Ag, M.Pd.I

(  )

2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. MUKNIAH, M.Pd.I  
NIP. 196405141999032001

## MOTTO

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : Ibnu Umar dari Nabi shallallahu Alaihi wa Sallam bahwa sesungguhnya beliau bersabda, “Ketahuilah bahwa masing-masing dari kalian adalah pemimpin atas dirinya dan setiap dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang raja yang memimpin rakyat adalah pemimpin dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang istri juga pemimpin bagi rumah tangga dan anak suaminya dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang budak adalah pemimpin atas harta benda majikannya dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah ! masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan setiap dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. (Shahih Muslim) \*



---

\*Imam Muslim, *Kitab Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim Jilid 9*. (Beirut: Darus shunnah), 82-83.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Suharno dan Ibu Sri Sunaryati
2. Kedua kakakku, Indra Harmawan dan Wendy Syahrindra beserta keluarganya yang juga memberikan dukungan berupa moril maupun materil.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “ Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember” dapat terselesaikan dengan baik serta berjalan dengan lancar. Dengan mengharap ridho Allah SWT. semoga isi skripsi ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan kajian islam.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan ajaran Islam hingga dapat kita amalkan saat ini. Dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember jurusan Pendidikan Islam. penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, sejak masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, pastilah sulit untuk terselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di IAIN Jember.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dengan sabar dan telaten serta seluruh motivasi dan support yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis
5. Bapak Suwandi, S.Kom.I selaku Kepala Sekolah dan segenap Guru SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang telah memberikan izin dan segala kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

7. Kepada seluruh guru-guruku, TK, SD, SMP, dan SMA yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya. Semoga Allah membalas kebaikan para guru dengan beribu kebaikan lainnya.
8. Untuk sahabat-sahabatku terkhusus teman-teman PAI A2 angkatan 2016 serta teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala bantuan baik motivasi, tenaga dan support untuk terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan barokah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi ini tentu masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis mengharap tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember,

**Deandra Pamungkas**  
**T20161067**

**IAIN JEMBER**



## ABSTRAK

Deandra Pamungkas, 2020. "Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember".

**Kata Kunci:** Nilai Kepemimpinan, Hizbul Wathan

Membicarakan pemimpin dan kepemimpinan merupakan hal yang sangat menarik yang selalu diperbincangkan, oleh karena itu suatu bangsa pastinya membutuhkan sosok figur pemimpin yang mampu memberi teladan bagi rakyatnya. Menjadi seorang pemimpin tentunya dimulai sejak dini, dimulai dari memimpin dirinya sendiri, memimpin keluarga, memimpin organisasi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hizbul Wathan merupakan ekstrakurikuler yang tidak hanya bergerak pada sistem kepanduannya saja, namun juga mencetak kader pemimpin yang mengamalkan nilai-nilai Islam.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?, (2) Bagaimana strategi Internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan (*field Research*). Subyek penelitian dilakukan dengan cara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif model interaktif Miles Huberman dan Saldana meliputi: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dan yang terakhir uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember ada 2 faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya yakni faktor pendukung dan faktor penghambat, adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan kurang lengkapnya sarana dan prasarana. 2) Ada 2 strategi dalam internalisasi nilai Kepemimpinan Islam strategi yang pertama melalui pemberian materi kepanduan dan yang kedua melalui pendidikan dan latihan dalam forum seminar tentang Kepemimpinan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Subyek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisi Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahapan Penelitian .....	43

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis .....	50
C. Pembahasan Temuan .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
-----------------------------	-----------

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	13
3.1 Tabel Informan.....	31
3.2 Observasi.....	33
3.3 Wawancara.....	35
3.4 Dokumentasi .....	38
4.1 Struktur Organisasi Guru .....	48
4.2 Visi dan Misi Sekolah.....	50
4.3 Jadwal kegiatan Hizbul Wathan .....	53



## DAFTAR GAMBAR

4.1 Kegiatan Tali-temali Hizbul Wathan .....	60
4.2 Baris-berbaris .....	62
4.3 Pemetaan .....	64
4.4 Pertolongan Pertama .....	65
4.5 Permainan OutBound .....	66
4.6 Survival .....	68
4.7 Pendidikan dan Latihan Hizbul Wathan .....	71



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

A.	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	84
B.	Matrix Penelitian.....	85
C.	Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.	86
D.	Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian.....	87
E.	Jurnal penelitian.....	88
F.	Dokumentasi.....	89
G.	Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah.....	89
H.	Biodata Penulis.....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Melihat kondisi bangsa hari ini dengan setumpuk permasalahannya, sedikit banyaknya pengaruh oleh kondisi pemimpin bangsa. Merosotnya keadaan bangsa, merupakan dampak langsung dari merosotnya kualitas para pemimpin. Bisa dikatakan bahwa kondisi sebuah bangsa akan berbanding lurus dengan kondisi para pemimpin bangsanya. Jika pemimpinnya baik maka bangsanya akan berhasil. Sebaliknya, jika pemimpinnya buruk maka bangsanya akan mengalami kemerosotan atau kejatuhan.

Menurut John C. Maxwell dalam buku Bahtiar Firdaus<sup>2</sup> Jatuhnya segala sesuatu, bergantung pada pemimpin. Demikianlah pernyataan seorang pakar kepemimpinan dunia itu. Pernyataan ini mengandung arti bahwa sebuah organisasi dalam berbagai skala dan bentuk mulai dari keluarga, sekolah, komunitas tertentu, hingga bangsa dan negara sangat bergantung pada pemimpin. Jika pemimpin baik, maka dapat dipastikan bahwa organisasi yang dipimpinnya akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika pemimpinnya buruk, maka organisasi yang dipimpinnya akan mengalami kemunduran dan bukan tidak mungkin akan mengalami kejatuhan. Jelaslah, bahwa jatuh banggunya segala sesuatu, bergantung pada pemimpin.

Membicarakan pemimpin dan kepemimpinan merupakan hal menarik yang selalu diperbincangkan walaupun sudah sangat banyak penelitian dan

---

<sup>2</sup> Bahtiar Firdaus, *Seni Kepemimpinan Para Nabi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 104.

kajian lainnya yang berkaitan. Hal ini memberikan gambaran urgensi dari pemimpin dan kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan dan pemimpin merupakan objek dan subjek. Jadi keduanya merupakan sesuatu yang berbeda. Organisasi bisa saja memiliki pemimpin tetapi belum pemimpin itu memiliki kepemimpinan.

Kepemimpinan dalam Ajaran Islam didefinisikan sebagai suatu tugas yang dipercayakan (amanah) dari Allah SWT yang pertanggungjawabannya bukan hanya kepada pengikut atau anggotanya, namun juga dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. tanggung jawab yang diemban pemimpin bersifat horizontal dan vertical, horizontal maksudnya tanggung jawab kepada sesama manusia dan vertical yaitu tanggung jawab kepada Allah SWT didunia serta akhirat.<sup>3</sup>

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi". Mereka berkata: "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman: "sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Al-Baqarah ayat 30)<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Indah Kusuma Dewi, *Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, (Jogjakarta: CV GRE PUBLISHING, 2019), 14.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: MENARA KUDUS, 2006), 6.



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan rasulnya kepada Malaikat bahwasanya Dia menjadikan di bumi seorang khalifah untuk menjalankan hukum-hukumnya. Lantas para malaikat bertanya-tanya dengan kekhawatiran bahwa khalifah ini akan menjadi orang yang menumpahkan darah serta berbuat kerusakan di muka bumi dengan kekufuran dan maksiat sebagai qiyas dari penciptaan dari penciptaan jin yang terjadi apa yang mereka khawatirkan. Maka Allah memberitahu kepada mereka bahwa Dia lebih mengetahui hikmah serta kemaslahatan yang tidak diketahui malaikat.

Pendidikan menurut Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam masyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah belum cukup menjadikan peserta didik mampu menangani persoalan kemanusiaan, perlu suatu kegiatan khusus seperti ekstrakurikuler bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat serta mempersiapkan diri dari awal agar mampu menghadapi persoalan kemanusiaan. Seperti Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

---

<sup>5</sup> Depdiknas RI, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2008), 3.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang dinyatakan sebagai salah satu wadah perkaderan yang efektif. Obyek perkaderannya adalah anak-anak, remaja, pemuda dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepanduan. Kegiatan pendidikan kepanduan sifatnya mengisi kekosongan kegiatan di rumah dan sekolah. Dalam kepanduan Hizbul Wathan diutamakan pembinaan akidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah duniawiyah dalam bentuk kegiatan praktis yang menarik, menyenangkan, menantang, dan diutamakan di alam terbuka.<sup>6</sup>

SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah salah satu sekolah Islam yang memiliki Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Kecamatan Tanggul Jember. Di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sendiri memiliki jumlah siswa Laki-laki 79 dan perempuan 96. Untuk kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan wajib diikuti oleh seluruh siswanya dari kelas 7 sampai kelas 9.<sup>7</sup>

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Smp 4 Muhammadiyah Tanggul Jember dalam kegiatannya itu, para pelatih dan Pembina mengajarkan kepada seluruh siswa bagaimana menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dengan tujuan kelak para siswanya dapat menjadi seorang pemimpin yang sesuai dengan syari'at Islam dan kelak setelah para siswanya menjadi alumni mereka dapat menjadi pemimpin di suatu organisasi yang berada di lingkungan masyarakat atau lingkungan lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> SK Kwarpus No. 041/SK.Kwarpus/A/XI/2012, *Pedoman Organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan 2*.

<sup>7</sup> Observasi, Bapak Achmad Bastomi, 11 Februari 2020, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

<sup>8</sup> Observasi, Bapak Achmad Bastomi, 11 Februari 2020, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

“INTERNALISASI NILAI KEPEMIPINAN ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN Di SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember ?
2. Bagaimana strategi Internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.
2. Untuk mendeskripsikan strategi internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan berhasil ketika penelitian tersebut dapat memberikan masalah dan manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan nilai kepemimpinan islam pada diri seorang pelajar. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai kepemimpinan islam melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, peneliti mendapat banyak pengalaman yang dapat diambil dan dipelajari sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan, serta menambah wawasan dibidang pendidikan.

#### b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian dimasa selanjutnya khususnya bagi Fakultas Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah dalam

menginternalisasi nilai kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler hizbul wathan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan untuk masyarakat, sehingga masyarakat bisa mendapatkan wawasan pengetahuan terkait internalisasi nilai kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler hizbul wathan.

## **E. Definisi Istilah**

Supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang kurang tepat dari judul penelitian “Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember”. Maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam**

Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam adalah penanaman perilaku, sikap, dan nilai Kepemimpinan islam dalam diri seseorang yang didapatkannya dalam proses pembinaan, belajar, dan bimbingan. Harapannya agar apa yang didapatkan dan dilakukannya sesuai dengan keinginan dan harapan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan menggunakan sistem dan mekanisme manajerial dalam sebuah organisasi, yang pemimpin dan anggotanya adalah orang-orang yang taat dan konsekuen mengamalkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Sehingga dapat diambil makna Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam adalah cara penanaman perilaku dan sikap terhadap seseorang

melalui pembinaan, belajar serta bimbingan. Dengan harapan kelak seseorang tersebut memiliki jiwa kepemimpinan yang memegang teguh prinsip-prinsip ajaran islam.

## 2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Hizbul Wathan atau Pembela tanah air, adalah nama gerakan kepanduan dalam Muhammadiyah. Kepanduan sendiri adalah sistem pendidikan diluar keluarga dan sekolah yang membentuk dan membina watak anak remaja dan pemuda dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang serta dilaksanakan di alam bebas.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>9</sup> Maka dibuat sistematika pembahasan oleh peneliti sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan. Bagian ini membuat komponen dasar penelitian yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JemberPress, 2018), 48.

Bab Dua Kajian Kepustakaan. Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

Bab Tiga Metode Penelitian. Bagian ini memuat pemahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan serta tahapan dalam penelitian.

Bab Empat Penyajian Data dan Analisis Data. Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan meliputi: gambaran objektif penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pemahasan temuan.

Bab Lima Penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Salah satu tahapan penting yang perlu dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam Penelitian, tampilan pustaka Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Adapun beberapa kajian yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Sunario yang berjudul Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017. Merupakan skripsi dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif* jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan). Dengan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sunario dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Ekstrskurikuler Hizbul Wathan serta menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif* jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Sunario, *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambi Boyolali Tahun ajaran 2016-2017*, skripsi Universitas Muhammadiyah SURAKARTA, 2017.



2. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudi yang berjudul *Internalisasi Karakter Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'an*. Merupakan skripsi dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif*. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dimulai dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi data serta melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudi dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kepemimpinan serta pengumpulan datanya pun sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hayun Hanifa yang berjudul *Internalisasi Nilai-nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Merupakan skripsi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2016.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif* jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan). Teknik pengumpulan datanya

<sup>11</sup> Amin Mahmudi, *Internalisasi Karakter Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'an*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017.

<sup>12</sup> Hayun Hanifa, *Internalisasi Nilai-nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*, skripsi STAIN Ponorogo, 2016.

menggunakan interview (wawancara) dan dokumentasi. Dengan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa Hayun dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan serta pendekatannya sama menggunakan *deskriptif* jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Latif Abdullah yang berjudul *Peran Hizbul Wathan dalam mengembangkan Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong Tahun 2014/2015*. Merupakan skripsi dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Latif Abdullah bertujuan untuk mengetahui peran Hizbul Wathan dalam mengembangkan Kepemimpinan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong tahun 2014/2015.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Hizbul Wathan dalam mengembangkan Kepemimpinan siswa adalah dengan kegiatan perkemahan, aktivitas drum band, pendidikan dan pelatihan, aktivitas *out bond*. Mendaki, upacara, dan menjadi bagian dalam kepengurusan Hizbul Wathan.<sup>13</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Paresti yang berjudul *Pendidikan Perkaderan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh*

---

<sup>13</sup> Latif Abdullah, *Peran Hizbul Wathan Dalam Mengembangkan Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong Tahun 2014/2015*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

*Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyiapkan kader militant Muhammadiyah Tahun 2016.* Skripsi ini merupakan naskah publikasi UMM Surakarta Tahun 2016.

Penelitian yang dilakukan Novi Paresti bertujuan untuk meneliti pendidikan perkaderan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyiapkan kader militant Muhammadiyah Tahun 2016.

Adapun penelitan menyatakan bahwasanya sistem atau pendidikan perkaderan yang dipakai oleh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh. Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta mampu menyiapkan kader-kader yang militan dan tangguh.<sup>14</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Sunario, 2017, <i>Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017.</i>	Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	Perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitiannya.	Fokus penelitian menanamkan pendidikan karakter
2.	Amin Mahmudi, 2017, <i>Internalisasi Karakter Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'an.</i>	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama	Perbedaannya adalah terletak pada kegiatannya .	Fokus penelitian pada internalisasi karakter

<sup>14</sup> Novi Paresti, *Pendidikan Perkaderan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh. Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Menyiapkan Kader Militan Muhammadiyah Tahun 2016*, Naskah Publikasi UMM Surakarta, 2016.

		meneliti tentang kepemimpinan.		kepemimpinan santri
3.	Hayun Hanifa, 2016, <i>Internlisasi Nilai-nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.</i>	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang kepemimpinan.	Perbedaannya antara peneliti terdahulu dan yang akan diteliti adalah terletak pada lokasi Penelitian dan jenjang sekolahnya.	Fokus penelitian pada penanaman nilai-nilai kepemimpinan
4.	Latif Abdullah, 2015, <i>Peran Hizbul Wathan dalam mengembangkan Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong Tahun 2014/2015.</i>	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan dan Hizbul Wathan	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan diteliti. Penelitian terdahulu lebih fokus pada mengembangkan Kepemimpinan pada siswa sedangkan yang akan diteliti penanaman nilai Kepemimpinan	Fokus mengembangkan Kepemimpinan siswa
5.	Novi Paresti, 2016, <i>Pendidikan Perkaderan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyiapkan kader militan Muhammadiyah Tahun 2016.</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti sama-sama meneliti kepanduan Hizbul Wathan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti. Penelitian terdahulu meneliti tentang perkaderan dalam Hizbul Wathan sedangkan yang akan diteliti, meneliti penanaman nilai kepemimpinan	Fokus Perkaderan

Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan ini layak dan penting untuk diadakan karena dari kelima Penelitian tersebut masih menyisakan celah yang bisa diperdalam dan

terdapat beberapa hal yang membedakan antara Penelitian ini dengan Penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam

Pengertian Internalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian Nilai menurut Antoni Giddens adalah suatu gagasan yang dimiliki seseorang maupun kelompok mengenai apa yang layak, apa yang dikehendaki, serta apa yang baik dan buruk.<sup>16</sup>

Menurut Muhaimin<sup>17</sup> dalam buku Paradigma Pendidikan Islam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi yaitu:

a. Tahap transformasi nilai, merupakan komunikasi verbal tentang nilai.

Pada tahap ini pendidik sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal tentang nilai.

b. Tahap transaksi nilai, adalah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi dua rah atau interaksi antar peserta didik dengan pendidik

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 439.

<sup>16</sup> Zakky, *Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum*, <http://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>, (22 Maret 2020).

<sup>17</sup> Muhaimin.et.al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 301.

bersifat interaksi timbal balik. Dalam tahapan ini pendidik tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan peserta didik diminta memberikan respon yang sama, yang menerima dan mengamalkan nilai itu.

- c. Tahap transinternalisasi, dalam tahap ini penampilan pendidik dihadapan peserta didik bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi ini adalah komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Terbentuknya jiwa Kepemimpinan pada diri seseorang tidak lepas dari usaha untuk melatih diri dalam mencapainya. Jiwa tersebut terbentuk berdasarkan pada beberapa teori-teori Kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Teori Genetik

Teori genetic mengartikan kepemimpinan sebagai *traits within the individual leader*. Seseorang dapat menjadi pemimpin karena memang dilahirkan sebagai pemimpin dan bukan karena dibuat atau didik untuk itu (*leaders were borned an not made*). Teori banyak ditentang oleh para ahli karena bakat seseorang sangat tipis jika berkaitan dengan Kepemimpinan. Menurut C. Bird, bakat Kepemimpinan hanya berkisar 5%, sehingga yang paling menentukan adalah pendidikan dan pelatihan.

## b. Teori Sosial

Teori ini memandang Kepemimpinan sebagai fungsi kelompok. Menurut teori ini, sukses tidaknya suatu Kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan atau sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang dipimpinnya. Setiap kelompok memiliki sifat dan ciri yang berlainan sehingga memerlukan tipe atau gaya Kepemimpinan yang berbeda-beda. Dalam teori ini, peran masyarakat sangat penting dalam menciptakan seorang pemimpin. Seorang tokoh agama misalnya, yang kepemimpinannya dibentuk oleh kesepakatan sosial dan kehendak masyarakat yang merasa telah memperoleh manfaat dari aktivitas keagamaan tokoh agama tersebut. Setiap aktivitas seseorang dalam kelompok tertentu dan orang tertentu akan menjadikan ia sebagai pemimpin. Dengan teori ini pemimpin bukan dilahirkan, melainkan sengaja diciptakan dan dibuat didasarkan pada kesepakatan sosial yang selalu hidup dalam kelompok tertentu. Bahkan seorang presiden adalah pemimpin yang dibuat Melalui pemilu, bukan dilahirkan.<sup>18</sup>

## c. Teori Situasional

Situasi ini berpandangan bahwa Kepemimpinan sangat bergantung pada situasinya. Seorang kyai dapat menjadi pemimpin yang berpengaruh bagi santrinya yang diasuh di pondok pesantren yang dipimpinnya. Semua santri patuh dan taat kepada perintah kyai. Akan tetapi, ketika kyai itu menjadi kepala desa di wilayahnya,

---

<sup>18</sup> Hasan Basri dan Tatang S., *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 39.

masyarakat yang dipimpinnya banyak yang menentang karena mereka bukan santri. Dan semua kalangan meminta agar kyai itu kembali ke pondok pesantren yang dipimpinnya.

d. Teori Ekologis

Suatu teori yang mengatakan bahwa Kepemimpinan merupakan penggabungan antara bakat yang sudah ada sejak dilahirkan dengan pendidikan dan pelatihan yang intensif. Teori ini tidak menolak adanya sumber natural Kepemimpinan, tetapi sumber struktural pun sangat membantu terbentuknya seorang pemimpin yang fungsional dan berpengaruh.

e. Teori Sosio-Behavioristik

Teori ini mengatakan bahwa Kepemimpinan dikahirkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bakat, turunan, dan kecerdasan yang alamiah
- 2) Pengalaman dalam Kepemimpinan
- 3) Pembentukan formal organisasi
- 4) Situasi lingkungan
- 5) Pendidikan dan pelatihan
- 6) Kesepakatan sosial dan kontrak politik.<sup>19</sup>

Sebenarnya kepemimpinan Rasulullah SAW sebagai perwujudan Kepemimpinan Allah SWT bagi umat manusia, sebagai fakta pengetahuan

<sup>19</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 161.



yang benar, rahasianya ada pada sang Pencipta yang mengangkat dan mengutus sebagai Rasul.

Kenyataan berikut bahwa Allah SWT memenuhi janji-Nya untuk melengkapi manusia yang menjadi Rasul-Nya dengan kepribadian yang terpuji. Kepribadian yang terpuji itu memiliki beberapa sifat yang disebut sifat-sifat wajib bagi seorang Rasul Allah SWT, yang dimiliki juga oleh Nabi Muhammad SAW. Sifat-sifat wajib itu sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Siddiq (Benar)

Sifat ini berarti Rasulullah SAW mencintai dan berpihak pada kebenaran yang datangannya dari Allah SWT sehingga seluruh pikiran, sikap dan emosi yang ditampilkan dalam perilaku, ucapan (sabda) dan diamnya beliau merupakan sesuatu pasti benar.

b. Amanah (Terpercaya)

Sifat ini berarti bahwa Rasulullah SAW merupakan seseorang yang dapat dipercaya, karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan dan sebaliknya selalu mampu menyampaikan sesuatu yang harus disampaikan.

c. Tabligh (Menyampaikan)

Sifat ini sejalan dengan sifat amanah, meskipun yang dimaksud terutama sekali bukan dipercaya, tetapi memiliki kemampuan dalam menyampaikan atau mendakwahkan wahyu Allah SWT, sehingga jelas maksudnya dan dapat dimengerti. Dengan demikian semua wahyu yang

---

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), 273.

disampaikan dijadikan juga sebagai pedoman beliau dalam kehidupan, sehingga setiap perilaku beliau merupakan bagian dari dakwah mengenai petunjuk dan tuntunan Allah SWT.

d. Fatanah (Pandai)

Sifat ini berarti Allah SWT pasti membekali Rasulullah SAW dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah SWT seperti tersebut di atas. Kecerdasan dibekalkan juga karena beliau mendapat kepercayaan Allah SWT untuk memimpin umat, karena agama Islam diturunkan adalah untuk semua manusia dan sebagai rahmat bagi alam semesta.

Menurut Jusuf Amir Feisal dalam buku Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan<sup>21</sup> Kepemimpinan di dalam Islam adalah suatu hal yang *Inheren*, serta merupakan salah satu subsistem dalam sistem Islam yang mencakup pengaturan seluruh aspek kehidupan secara prinsipel. Islam mengatur niat amal tujuan sekaligus mengatur sumber kehidupan, otak manusia, kemudian mengatur proses hidup, perilaku, dan tujuan hidup.


Setiap pemimpin sebagai individu untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif dan diridhai Allah SWT dengan kepribadiannya sebagai orang yang beriman harus menampilkan sikap dan perilaku sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta Timur: KENCANA, 2019), 19.

a. Mencintai Kebenaran dan Hanya Takut pada Allah SWT

Pemimpin yang beriman harus berpegang teguh pada firman Allah di dalam surat Al-Baqarah ayat 147 yang mengatakan bahwa:


 الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ<sup>ط</sup>

Artinya: Kebenaran itu adalah dari tuhanmu sebab itu janganlah kamu termasuk orang-orang ragu.

Pemimpin yang berpegang teguh pada ajaran dan terus-menerus berusaha menegakkan kebenaran berdasarkan tuntunan ajaran Islam, akan disegani, dihormati dan dipatuhi. Disamping itu karena merupakan perwujudan iman/ketaqwaan, maka sesuai janji Allah SWT bahwa pemimpin tersebut akan mendapat tempat yang mulia disisinya.

b. Dapat Dipercaya, Bersedia dan Mampu Mempercayai Orang Lain

Pemimpin yang berpegang teguh pada kebenaran tidak mudah digoyahkan, karena mempunyai sifat percaya diri yang besar sebagai wujud keyakinan bahwa dirinya berlindung pada Alla SWT sumber kebenaran yang berlaku mutlak. Pemimpin yang beriman dan memiliki percaya diri yang besar yakin kepemimpinannya semata-mata untuk mewujudkan kekhalifahannya di muka bumi. Dalam menjalankan fungsi tersebut menyakini pula bahwa usahanya memengaruhi, mengarahkan dan mengendalikan orang-orang yang dipimpinnya, akan memperoleh respon kepatuhan dan ketaatan.

c. Memiliki Kemampuan Dalam Bidangnya dan Berpandangan Luas Didasari Kecerdasan (Intelegensi) Yang Memadai

Para pemimpin yang beriman pasti akan mengerjakan amal kebaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang diberikan Allah SWT tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimilikinya, juga dipergunakannya untuk membantu anggota organisasinya agar secara bersama-sama mampu mewujudkan tujuan bersama.

d. Senang Bergaul, Ramah Tamah, Suka Menolong, dan Memberi Petunjuk serta Terbuka pada Kritik Orang Lain

Pemimpin yang suka bergaul harus memiliki sifat dan sikap rendah hati, sederhana /bersahaja dan emosionalitas yang stabil. Ketiga sifat dan sikap itu harus terlihat secara wajar di dalam penampilan dan perilakunya, bukan dibuat-buat secara tidak wajar. Ketidakwajaran akan mengundang olok-olok dan perasaan antipati serta cemooh. Dengan demikian bukan simpati, rasa hormat dan segan yang terbentuk, tetapi justru rasa tidak percaya dan keinginan menghindar. Untuk itu berarti juga pemimpin harus mampu menampilkan diri sebagai seseorang yang memiliki stabilitas emosi, dengan tidak mudah tersinggung, penuh tenggang rasa dan selalu berusaha memahami kondisi orang lain khususnya para anggota organisasinya.

- e. Memiliki Semangat Untuk Maju, Semangat Pengabdian dan Kesetiakawanan, serta Kreatif dan Penuh Inisiatif

Dalam kepribadian pemimpin yang beriman, pengabdian dan kesetiannya sepenuhnya ditumpahkan pada cita-cita menegakkan ajaran Islam, yang berarti juga semata-mata ditujukan pada Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW. Pemimpin itu dalam organisasi yang manapun (tidak saja yang bersifat keagamaan), selalu menyelaraskan cita-cita organisasinya dengan sesuatu yang diridhai Allah SWT. Dengan demikian inisiatif dan kreativitas dalam memajukan organisasinya, akan selalu berada dalam lingkup perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

- f. Bertanggung Jawab dalam Mengambil Keputusan dan konsekuen, Berdisiplin serta bijaksana dalam Melaksanakannya

Semua pemimpin adalah manusia, yang akan efektif melaksanakan kepemimpinannya, bilamana bertanggung jawab dalam mengambil dan memerintahkan setiap keputusannya. Tanggung jawab itu berarti juga pemimpin harus menjadi orang yang paling konsekuen dalam menjalankan dan mematuhi keputusan-keputusannya.

- g. Aktif Memelihara Kesehatan Jasmani dan Rohani

Pemimpin yang sehat jasmani dan rohani serta beriman dalam mengatasi rintangan, hambatan dan memecahkan masalah selalu mampu bekerjasama, yang memungkinkannya memperoleh pertolongan yang terbaik dari anggota organisasinya. Namun selalu

disadarinya bahwa pertolongan itu sebenarnya datang dari Allah SWT. Dengan kata lain pemimpin yang beriman dalam menghadapi rintangan, tantangan, hambatan dan masalah, menyadari bahwa tempat meminta petunjuk dan pertolongan yang terbaik adalah Allah SWT.

Menurut As-Suwaidan didalam buku Yusuf Al-Qardawy Al-Asyi<sup>22</sup> seorang pemimpin harus memiliki 7 sifat utama, yaitu: motivasi menggerakkan orang lain demi mencapai tujuan, berkepribadian, kredibilitas, percaya diri, cerdas, mengetahui inti masalah, dan kewaspadaan internal (membuat mampu merasakan perubahan di sekitarnya meskipun skala kecil). Selain sifat diatas seorang pemimpin wajib memiliki sifat utama sebagaimana sifat Rasulullah yang empat, yaitu: *shiddiq, tabligh, fathanah, dan amanah.*<sup>23</sup>

## 2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang merupakan sistem pendidikan luar sekolah dan luar keluarga untuk anak remaja dan pemuda menyelenggarakan segala usaha dalam mencapai tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat dan Bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, segala usaha diarahkan pada pengembangan kepribadian agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri, rasa bertanggung jawab, bersikap dan berperilaku yang kreatif dan inovatif, disiplin dan istiqomah, berkemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, berani dan

<sup>22</sup> Yusuf Al-Qardawy Al-Asyi, *Kepemimpinan Islam*, (Banda Aceh: peNA, 2016), 32.

<sup>23</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, 114.

mampu menghadapi berbagai rintangan serta memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada Persyarikatan, Tanah air, dan Bangsa.<sup>24</sup>

Kenyataan membuktikan bahwa Gerakan Kepanduan HW (Hizbul Wathan) masa lalu telah berhasil mencetak putera-puteri terbaiknya tampil menjadi pemimpin bangsa dan pemimpin masyarakat, bahkan yang hingga kini masih nyata berperan baik di lembaga pemerintahan/negara maupun di masyarakat. Tanpa mengurangi penghargaan kepada yang lain jika di sini kita sebutkan sosok Almarhum Sudirman yang hingga memperoleh penghargaan negara sebagai Panglima Besar TNI. Sampai detik ini pun beliau yang masih memegang tampuk pemerintahan, maupun sebagai tokoh masyarakat, masih memiliki rasa kebanggaan tersendiri bila menyebutkan dirinya adalah mantan Pandu HW.<sup>25</sup>

Meski kepanduan merupakan arena pendidikan diluar sekolah/keluarga, tetapi dengan modifikasi bentuk kerja sama tanpa meninggalkan karakter “*secouting*”-nya. Maka gerakan Kepanduan HW (Hizbul Wathan) masa kini dapat dijadikan media kelengkapan pendidikan Muhammadiyah yang menghidupkan hubungan yang harmonis antara pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan formal (sekolah). Hal ini dapat menjadi acuan pertimbangan dibangkitkannya kembali Gerakan Kepanduan HW bagi Muhammadiyah.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Lampiran Surat Keputusan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan No: 112/SK-Kwarpus/A/V/2007, *Peraturan Dasar Bina Karya Mandiri Kepanduan Hizbul Wathan*, 1.

<sup>25</sup> Muhammad Dzikron, *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, (Klaten: TP, 2020), 12.

<sup>26</sup> Muhammad Dzikron, *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, 13.

Dalam kepanduan Hizbul Wathan, terdapat bimbingan pengkaderan dan Kepemimpinan yang meliputi prinsip dasar kepanduan, metode dalam mengikuti Hizbul Wathan, serta keterampilan kepanduan Hizbul Wathan. Mengacu pada Pasal 8 ciri khas pada Bab III sifat, identitas, dan ciri khas.<sup>27</sup> Dalam pasal 8 ciri khas memuat 3 point yaitu:

- a. Ciri khas HW hakikatnya adalah bahwa Prinsip Dasar Kepanduan dan Metode Kepanduan yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan yang pelaksanaannya disesuaikan kepentingan, kebutuhan, situasi, kondisi masyarakat, serta kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah.
- b. Prinsip Kepanduan adalah:
  - 1) Pengamalan akidah Islamiah
  - 2) Pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam
  - 3) Pengamalan kode kehormatan pandu
- c. Metode Pendidikan:
  - 1) Pemberdayaan anak didik lewat sistem beregu
  - 2) Kegiatan dilakukan di alam terbuka
  - 3) Pendidikan dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan menantang
  - 4) Penggunaan sistem kenaikan tingkat dan tanda kecakapan
  - 5) Sistem satuan dan kegiatan terpisah antara pandu putera dan pandu puteri

<sup>27</sup> Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011), 29-30.



Kegiatan dalam keterampilan kependuan ada beberapa macam materi pokok yang diajarkannya. Lord Boden Powell dalam buku Muhammad dzikron<sup>28</sup> ada 8 materi pokok keterampilan kependuan yang diajarkan yaitu sebagai berikut:

a. Tali-temali

Yaitu: Untuk membuat pioneering

b. Bahasa Isyarat (Semboyan)

Yaitu: sebagai media komunikasi/kordinasi

c. Baris-berbaris

Yaitu: Sebagai penanaman watak kedispinan.

d. Pemetaan

Yaitu: Untuk laporan perjalanan/wisata

e. Menaksir

Yaitu: Sebagai keterampilan tehnik praktis.

f. PP (Pertolongan Pertama)

Yaitu: Untuk memberikan pertolongan sementara.

g. Kompas

Yaitu: Untuk mengetahui arah jalan/tujuan.

h. Kesehatan

Yaitu: untuk kesehatan jasmani dan rohani

Di dalam Kependuan Hizbul Wathan, disamping 8 mataeri pokok tersebut, ada 4 keterampilan tambahan yaitu:

<sup>28</sup> Muhammad Dzikron, *Keterampilan Kependuan Hizbul Wathan*, 42.

a. Permainan Outbound

Yaitu: Untuk memacu kreatifitas, kekompakan, kecerdasan, semangat, dan pemecah kebekuan (ice breaker)

b. Permainan Tepuk-Tepuk

Yaitu: Untuk memacu kosentrasi

c. Lagu-lagu Hizbul Wathan

Yaitu: Untuk menanamkan ghiroh perjuangan dan menanamkan hikmah-hikmah Melalui lagu-lagu

d. Survival (Hidup di Alam bebas)

Yaitu : Suatu kondisi dimana kita melakukan tindakan bertahan hidup dikarenakan kita berada pada keadaan darurat oleh suatu sebab.

Selain diajarkan materi kepanduan salah satu usaha Hizbul Wathan dalam pendidikan dan latihan menumbukan rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, sikap dan perilaku kreatif dan inovatif, disiplin dan istiqomah. Untuk mewujudkan usaha itu setiap anggota kepanduan Hizbul Wathan (HW) perlu membekali dirinya dengan berbagai keterampilan sesuai dengan tingkatannya, yaitu:<sup>29</sup>

a. Kelompok Keterampilan Aqidah (Spiritual)

- 1) Memahami aqidah tauhid sebagai landasan kehidupan supaya hidup *ajeg* istiqomah dan konsisten.
- 2) Memahami perusak-perusak aqidah yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan.

<sup>29</sup> Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, 49-50.

b. Kelompok Keterampilan Akhlak (Emosional)

- 1) Menghiasi diri dengan akhlak mulia.
- 2) Membiasakan hidup menurut kemauan islam.
- 3) Mengikuti jejak Rasulullah dan para *salafus shalih*.
- 4) Mengendalikan hawa nafsu.
- 5) Bergaul dengan orang-orang baik.
- 6) Tidak mencoba melakukan kejahatan.
- 7) Tidak memulai meninggalkan kebaikan.
- 8) *Tasamuh* (tenggang rasa).
- 9) Hormat kepada yang tua dan sayang pada yang muda.

c. Kelompok Keterampilan Jam'iyah (manajerial)

- 1) Membina dan mengembangkan hidup berjama'ah.
- 2) Mengutamakan akirat dengan tidak mengabaikan dunia.
- 3) Membina ketertiban administrasi.
- 4) Menjaga hubungan dengan Allah dan sesama manusia.
- 5) Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan.

IAIN JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi-motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>30</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian lapangan. Secara sederhana penelitian lapangan dapat didefinisikan sebagai tindakan penelitian secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP 4 Muhammadiyah Tanggul Jember yang beralamatkan Jl. Pemandian, Krajan II, Patemon, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2011),6.

1. SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember merupakan lembaga pendidikan menengah pertama yang memadukan pengetahuan umum dan agama seperti tahfidzul Qur'an serta pemahaman Hadist.
2. Sistem kependuan pada Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember mendukung adanya penguatan terhadap nilai Kepemimpinan bagi siswa-siswinya.

### C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan beberapa informan yang dianggap mampu membantu dan memberikan sumbangsih dalam penelitian ini. Seperti Kepala Sekolah, Pembina Hizbul Wathan, dan Peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Informan yang dipilih merupakan orang-orang yang dipandang memiliki keterkaitan dan paham mengenai maksud tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Informan**

No	Informan	Status
1.	Suwandi, S.Kom.I	Kepala Sekolah
2.	Achmad Bastomi, S.Pd	Pembina/Pelatih Hizbul Wathan
3.	Rizky dan Imani	Peserta didik
4.	Uswatun Hasanah, S.E	TU

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2014), 52.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti sebagai instrument utama dalam mencari data yang dimana berinteraksi secara simbolis dengan objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi pengamatan

Observasi merupakan teknik pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi konteks, dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian. Juga bisa diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan secara tersusun atau sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Sutrisno Hadi mengemukakan di dalam buku Sugiyono<sup>32</sup> Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Secara gampang observasi merupakan data hasil pengamatan dengan menggunakan panca indra yang kemudian di deskripsikan secara tertulis. Penggunaan observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki tujuan yang dikarenakan penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja suatu kegiatan manusia.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

Adapun dalam teknik observasi ini peneliti terjun di lapangan langsung mengamati objek penelitian pada hari selasa tanggal 11 februari 2020, serta peneliti mencatat hal yang benar-benar diperlukan dalam penelitian ini guna sebagai hasil laporan. Jenis Observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Ada beberapa peneliti dapatkan dari observasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Observasi**

<b>NO</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator Pengamatan</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember ?	a. Aktivitas pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan b. Macam-macam jenis materi kepanduan c. Interaksi Pembina dengan Peserta didik d. Interaksi Peserta didik dengan Peserta didik
<b>2.</b>	Strategi Internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?	a. Strategi yang digunakan b. Media yang mendukung kegiatan

## **2. Wawancara**

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>33</sup> Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 155.

lebih. Jadi, wawancara mendalam adalah kecakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Dalam hal ini antara peneliti dengan subjek, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan teknik wawancara peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terfikirkan dalam rencana penelitiannya.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih memiliki kebebasan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, yakni pihak narasumber diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan dapat berupa data, pendapat maupun ide. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul

Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

---

<sup>34</sup> John, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usama Offset Prining, 1982), 213.



- b. Untuk mendeskripsikan strategi nilai kepemimpinan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Wawancara**

<b>NO</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator Pertanyaan</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan	a. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan b. Aktivitas pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat
<b>2.</b>	Strategi Internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan	a. Macam-macam Strategi yang digunakan b. Penerapan strategi c. Media yang mendukung kegiatan

Wawancara perdana yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 30 Juni 2020 Pukul 19:30 setelah Isya' di Rumah Bapak Tomi yang terletak di Kecamatan Semboro-Jember. Peneliti memilih Bapak Tomi sebagai informan, karena beliau merupakan Pembina dalam kegiatan kepanduan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti saat wawancara berlangsung diantaranya, sejarah awal mula Hizbul Wathan berdiri di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, jadwal pelaksanaan Hizbul Wathan, Proses Internalisasi Kepemimpinan Islam, prestasi Hizbul Wathan, dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Wawancara kedua, peneliti mewawancarai Ibu Uswatun Hasanah selaku TU di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember pada hari senin tanggal 6 juli 2020, adapun hal-hal yang peneliti tanyakan pada saat wawancara diantaranya, visi-misi sekolah, struktur organisasi guru, dan hal terkait lainnya.

Wawancara ketiga, peneliti mewawancarai Rizky sebagai Dewan Pasukan Pengenal Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Peneliti mewawancarai Rizky pada hari selasa tanggal 7 Juli sampai dengan 6 oktober 2020, ada beberapa hal yang peneliti tanyakan seputar kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember diantaranya, Jadwal Pelaksanaan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, Strategi Internalisasi Kepemimpinan Islam, macam-macam materi kependuan yang diajarkan, dan hal terkait lainnya.

Wawancara keempat, peneliti mewawancarai Bapak Suwandi selaku kepala sekolah di Pondok Pesantren Bambu Kuning pada hari kamis 9 Juli 2020. Adapun pertanyaan yang peneliti tanyakan diantaranya, sejarah Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, sejarah bedirinya Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, Pelaksanaan Hizbul Wathan, dan hal terkait lainnya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi juga bisa diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>36</sup> Dokumen digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan di mulai pada hari kamis 13 februari 2020 pada saat kegiatan Hizbul Wathan berlangsung, peneliti berkunjung ke sekolah melihat kegiatan berlangsung untuk mendokumentasikan kegiatan di lapangan. Untuk dokumentasi perihal struktur organisasi dan hal yang berkaitan dengan lembaga untuk meminta dokumen kepada Bu Uswatun Hasanah beliau sebagai salah satu tenaga pendidik dalam bidang Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.<sup>37</sup> Dokumentasi awal yang peneliti dapatkan di lembaga dimulai pada Adapun data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi adalah:

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 30.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>37</sup> Observasi, Bu Uswatun Hasanah, 6 Juli 2020, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

**Tabel 3.4**  
**Dokumentasi**

<b>NO</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator Dokumen</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember ?	a. Data sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember b. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember c. Kegiatan Hizbul Wathan d. Data tentang jadwal kegiatan pelaksanaan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember e. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember f. Serta dokumentasi sumber atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis fokus penelitian.
<b>2.</b>	Strategi Internalisasi nilai kepemimpinan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?	a. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan b. Buku-buku materi kepanduan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

### **E. Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Setelah data terkumpul barulah dapat dilaksanakan tiga analisis data. Yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>39</sup> menjelaskan “*data Condensation refers to the process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, document, and other empirical material. By condensing, we’re making data stronger*”. Dalam kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraskan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

<sup>39</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

a. *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pranalisis pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c. *Absracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab umusan masalah penelitian.

d. *Simplifying dan Tranforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang

ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>40</sup> mengemukakan dalam bukunya “*The second major flow of analysis activity is data display, generically a display is a organized, compressed, assembly of information that allows conclusion and action*”. Secara umum penyajian data adalah tampilan data yang memuat kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang merujuk pada kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, flowchart dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penyajian data yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam bentuk uraian atau teks bentuk naratif.<sup>41</sup>

## 3. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusios Drawing and Verification*)

Miles, Huberman dan Saldana<sup>42</sup> memaparkan dalam bukunya “*The third stream of analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, qualitative analyst interprets what things mean by noting pattern, explanation, causal flows, and proposition*”. Langkah ketiga dalam tahap ini ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya yang masih remang-remang.

<sup>40</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12-13.

<sup>41</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 208.

<sup>42</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 13.

## F. Keabsahan Data

Nusa Putra.<sup>43</sup> dalam bukunya mengemukakan pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berarti teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengecekan ulang terhadap data dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis.

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber dengan menggunakan metode yang sama yakni wawancara. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan menggunakan teknik observasi, dokumentasi maupun kuesioner. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>43</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.



## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari tiga tahapan. Yakni tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian lapangan.

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yang akan dilalui oleh peneliti diantaranya:

#### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan pada pengajuan judul, pembuat latar belakang, pembuatan matrik penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, hingga pada tahap penyusunan proposal sampai diseminarkan, hingga tahap penyusunan skripsi sampai sidang skripsi.

Peneliti merancang judul dimulai pada Bulan November 2019.

Kemudian disetorkan kepada pihak Dosen yang bersangkutan untuk dikoreksi kelayakan untuk dijadikan skripsi. Butuh 12 bulan dari tahap merancang hingga sampai sidang skripsi, dari 11 November sampai 2 November 2020.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti memilih terlebih dahulu lapangan atau lokasi penelitian yang terkait dengan

judul penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi lapangan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Jl. Pemandian, Krajan II, Patemon, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Peneliti memilih tempat penelitian tepatnya pada awal pengajuan judul yakni pada bulan november 2019. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember proses penanaman nilai Kepemimpinan islamnya siswa-siswinya ditingkatkan dan ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

c. Mengurus perizinan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yana bersifat resmi, maka dalam pelaksanaan kegiatan penelitian diperlukan penyertaan surat izin dari pihak fakultas yang ditujukan kepada pihak lembaga tempat penelitian berlangsung.

d. Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan diserahkan kepada lembaga terkait dan telah mendapatkan respon yang baik atau diizinkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lokasi lembaga terkait, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan agar selama penelitian berlangsung kedepannya dapat mempermudah peneliti dalam menggali dan memperoleh data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih 4 informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan judul penelitian. Pemilihan Informan dipilih ketika peneliti hendak observasi langsung ke lembaga pada hari

semim 10 februari 2020. Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yakni memiliki pengetahuan yang mendalam terkait data yang hendak digali oleh peneliti secara tepat memperoleh data dilapangan terhadap pihak yang memiliki hubungan atau keterkaitan langsung dengan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan dalam penelitian

Setelah tahap penyusunan rancangan penelitian hingga tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka tahap selanjutnya adalah menyiapkan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku refrensi, alat perekam, dan lain sebagainya.

2. Tahap penelitian lapangan

Pada tahapan ini peneliti secara langsung terjun kelapangan dimulai pada 6 Februari 2020. Yang perlu diperhatikan dan dipahami dalam tahapan ini adalah peneliti mempersiapkan secara matang segala hal yang berkaitan dengan tahap penelitian lapangan seperti: memahami terlebih dahulu latar belakang dan tujuan penelitian, mencari sumber data yang telah ditentukan dalam objek penelitian dan menganalisa data dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap akhir penelitian lapangan

Pada tahap akhir penelitian lapangan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan, kemudian menyusun data yang diperoleh dan yan terakhir adalah kritik dan saran.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

SMP Muhammadiyah 4 Tanggul yang beralamatkan di Jl. Pemandian, Krajan II, Patemon, Kec, Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMP Muhammadiyah 4 Tanggul merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Islam di Kecamatan Tanggul. Berkat semangat yang besar dari keluarga Muhammadiyah dan Aisyiyah cabang Tanggul yang bersungguh-sungguh ingin melayani umat dengan mendirikan sekolah tingkat menengah pertama berkualitas. Meski menghadapi berbagai keterbatasan termasuk belum memiliki lokal bangunan kelas dan masih harus menumpang pada bangunan SD Muhammadiyah 1 Tanggul, sekolah ini tetap didirikan. Berkat perjuangan dan komitmen bersama, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul kini telah memiliki gedung baru yang lebih baik dan berkualitas. Bahkan sekolah ini dikonsep "*Full day school*".

Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Tanggul memiliki kurikulum yang memadukan antara pengetahuan umum dan agama seperti Tahfidzul Qur'an serta pemahaman Hadits. Tidak hanya menawarkan metode full multimedia dan fasilitas antar jemput gratis. SMP Muhammadiyah 4 Tanggul membekali siswa-siswinya dengan berbagai bentuk keahlian. Diantaranya adalah praktik pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan (bisnis). Adapun juga pendidikan ekstrakurikuler yang berjumlah 9 item termasuk *Science Club*,

Kepanduan Hizbul Wathan, Pencak silat tapak suci dab masih banyak lagi wahana pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat siswa.

### 1. Profil SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

#### a. Identitas sekolah:<sup>44</sup>

- 1) NPSN: 69957381
- 2) Status: Swasta
- 3) Bentuk Pendidikan: SMP
- 4) Status Kepemilikan: Yayasan
- 5) SK Pendirian Sekolah:-
- 6) Tanggal SK Pendirian: 2016-12-22
- 7) Tanggal SK Izin Operasional: 2017-01-12

#### b. Lokasi Sekolah:<sup>45</sup>

- 1) Alamat: Jl. Pemandian
- 2) Kelurahan: Patemon
- 3) Kecamatan: Tanggul
- 4) Kota: Kabupaten Jember
- 5) Propinsi: Jawa Timur
- 6) Kode Pos: 68155

#### c. Gambaran Umum Sekolah:<sup>46</sup>

- 1) Kepala Sekolah: Suwandi, S.Kom.I
- 2) Jumlah Guru: 20
- 3) Jumlah Siswa: 175

<sup>44</sup> Dokumen SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, 04 Juli 2020.

<sup>45</sup> Dokumen SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, 04 Juli 2020.

<sup>46</sup> Dokumen SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, 04 Juli 2020.

Adapun struktur organisasi di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah sebagai berikut, untuk lebih jelas dan mudah di pahami, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Struktur Organisasi Guru SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember<sup>47</sup>**

No.	Nama	Jabatan
1.	Suwandi, S.Kom.I	Kepala Sekolah
2.	Zainul Hasan, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sofiyah	Sekretaris + Guru Tahfidz
4.	Uswatun Hasanah, S.E	Bendahara
5.	Jimi Priyo A, S.E	Waka kurikulum + Guru Ips
6.	Humaiyah, S.Pd	Waka Ismuba + Guru SBK
7.	Sama'i	Waka Humas + Guru MTK
8.	Achmad Bastomi, S.Pd	Waka Kesiswaan + Guru Bahasa Arab
9.	Frida Hayu Novendiana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10.	Lira Amaria Elita	Guru Tahfidz
11.	Kunti Muzayinah, S.Ag	Guru Bahasa Jawa
12.	Luthfi Qomariyatus S, S.Pd	Guru PKN
13.	Enik Handayani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
14.	Khoirul Anwar, S.Pd	Guru TIK + OR
15.	Dyah Ayu Kusumastuti, S.Psi	Guru Adab
16.	Hidayaturrehman, Lc	Guru Bahasa Arab
17.	Olivia Agnesti Putri Bakrian, S.Pd	Guru Al-Islam
18.	M. Akbar Mahaerdika	Sarpras + Keamanan

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Awal mula berdirinya SMP Muhammadiyah Tanggul pada tahun 1963 namun hanya bertahan sampai tahun 2000 an karena faktor pesertadidiknya tidak ada atau bisa dikatakan vakum. Setelah mengalami ke vacuuman yang cukup lama, ditahun 2015 SMP Muhammadiyah bangkit kembali, yakni diprakarsai atau digagas kembali oleh Angkatan muda Muhammadiyah Tanggul dan dipelopori oleh Bapak Burhanudi Harahap

<sup>47</sup> Dokumen, 6 Juli 2020, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember.

selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul. Karena pada saat itu SMP Muhammadiyah belum memiliki kepala sekolah lalu ditunjuklah Bapak burhanudin untuk menghadle atau menjadi kepala sekolah juga di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Melihat kondisi SMP Muhammadiyah Tanggul Jember semakin tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat awalnya siswanya hanya sekitar 30 siswa, namun semangat dan tekak guru yang awalnya memang hanya ingin sekolahnya asal berdiri, Qadarullah diluar dugaan siswanya mengalami peningkatan hingga 100 siswa. Ditahun 2018 adanya tuntutan untuk adanya kepala sekolah resmi kemudian ditunjuklah Bapak Suwandi untuk menjadi kepala sekolah resmi ditahun itu juga beliau diuji kelayakan, dan sampai sekarang beliau masih menjadi kepala sekolah resmi. Ditahun ajaran 2020-2021 SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember akan mengalami perubahan konsep dan diupayakan berubah nama menjadi MBS (Muhammadiyah Boarding School).

Awal pertama kali berdiri SMP Muhammadiyah Tanggul tidak memiliki ruang kelas sendiri, namun masih menumpang di ruang kelas SD 1 Muhammadiyah Tanggul dan digedung walet milik Bapak Haji Maksum selaku bendahara daerah Muhammadiyah Kecamatan Tanggul. Dengan berjalannya waktu kini SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sudah

memiliki ruangan sendiri dengan bangunan yang berdiri kokoh dan berkualitas dilahan kurang lebih 1 hektar.<sup>48</sup>

### 3. Visi dan Misi

Sebuah lembaga tidaklah dapat mencapai tujuan dengan sempurna tanpa adanya visi dan misi yang menjadi bahan pemacu untuk mencapai tujuan bersama secara tuntas . sebagaimana dalam SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki visi dan misi yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Visi dan Misi Sekolah<sup>49</sup>**

<b>SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL</b>	
<b>VISI</b>	<b>: SEKOLAH ISLAM BERKEMAJUAN PELOPOR PERADABAN</b>
<b>MISI</b>	1. Mewujudkan Pendidikan Islam Modern, Unggul, dan Berkualitas 2. Menciptakan Suasana Islami berdasarkan nilai-nilai Qura`ni. 3. Melahirkan Generasi Cerdas, Islami dan berkarakter

### B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai prosedur Penelitian dan fokus Penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi Penelitian, baik berupa data observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan mengenai kondisi sebenarnya internalisasi nilai Kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler

<sup>48</sup> Peneliti wawancara kepala sekolah, Bapak Suwandi, 10 Juli 2020, Pondok Pesantren Bambu Kuning Tahfidzul Qur'an, Tanggul, Jember.

<sup>49</sup> Dokumen, 6 Juli 2020, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember.



Hizbul Wathan di Smp Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Tanggul Jember**

#### **a. Tujuan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan**

Dalam suatu lembaga pendidikan, berbagai kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki sebuah tujuan yang mana dengan tujuan itu akan ada semangat untuk menjalankan kegiatan dengan tujuan apa yang diharapkan bisa tercapai. Tujuan itu bukan hanya untuk sekolah saja melainkan untuk peserta didiknya juga. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler adalah untuk menyalurkan minat dan bakat yang ada dalam peserta didik, jadi tidak hanya untuk belajar ilmu pengetahuan saja tetapi peserta didik juga berhak untuk mengekspresikan bakatnya masing-masing dengan cara mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yang sudah lembaga sekolah sediakan. Di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang bertujuan untuk menyiapkan dan membina peserta didiknya yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berjiwa Kepemimpinan, serta berakhlakul karimah. Kegiatan ekstrakurikuler ini tentu memiliki latar belakang bagaimana diadakannya kegiatan tersebut. Bapak Suwandi, selaku Kepala Sekolah memberikan keterangan tentang latar belakang diadakannya ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Bahwa ekstrakurikuler Hizbul Wathan itu telah diwajibkan kepada sekolah Muhammadiyah oleh pimpinan pusat Muhammadiyah melalui surat keputusan pimpinan pusat, bahwasanya Hizbul Wathan merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di sekolah Muhammadiyah. Sebenarnya ada 3 ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah Muhammadiyah yaitu: Kepanduan Hizbul Wathan, Bela diri Tapak Suci, dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).<sup>50</sup>

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswanya baik kelas 7, 8, dan 9. Biasanya ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan pada hari Kamis sore untuk semua anggota DPP (Dewan Pasukan Pengenal) dan seluruh siswa pukul 14.00-Selesai, adapun latihan khusus sabtu sore untuk anggota DPP pengurus kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan pernyataan informan adalah sebagai berikut:

Kegiatan pelaksanaan Hizbul wathan dilaksanakan setiap hari kamis seusai jam pelajaran berakhir yakni jam 14.00-selesai. Untuk tahapan-tahapan pelaksanaannya sendiri meliputi pembagian beberapa kelompok, ketua regu atau 1 anggota DPP (dewan pasukan pengenal) memimpin berdo'a, dan setelah berdo'a masing-masing DPP (dewan pasukan pengenal) yang ditugaskan pada masing-masing kelompok memberi kegiatan atau menyampaikan materi yang sudah ada. Ketika waktu hampir berakhir tersisa 5 menit diisi dengan permainan, setelah itu ditutup dengan do'a yang dipimpin lagi oleh DPP (dewan pasukan pengenal).<sup>51</sup>

#### b. Pelaksanaan Kegiatan Hizbul Wathan

Kegiatan Hizbul Wathan pada jadwalnya dilakukan satu minggu satu kali, pelaksanaannya dilakukan diluar kegiatan kurikuler

<sup>50</sup> Wawancara kepala sekolah, Bapak Suwandi, 10 Juli 2020, Pondok Pesantren Bambu Kuning Tahfidzul Qur'an, Tanggul, Jember.

<sup>51</sup> Wawancara ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 10 Juli 2020, Tanggul.

pada hari Kamis pukul 14.00- selesai. dalam kegiatan setiap minggunya berbeda-beda kegiatannya dan berbeda pula yang melatih kegiatannya. Berikut ini peneliti menyajikan tabel yang terkait dengan kegiatan Hizbul Wathan beserta pendamping kegiatannya.

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Kegiatan<sup>52</sup>**

No.	Materi Kelas VII	Fasilitator
1.	Dapat Menyebutkan tujuan pandu Hizbul Wathan	• Fathur dan Hana
2.	Hafal undang-undang dan janji pandu Hizbul Wathan	• Adit dan Lily
3.	Dapat menyanyikan mars Hizbul Wathan dan hymne Hizbul Wathan	• Rifan dan Wuri
4.	Mengetahui tanda-tanda pengenal dan atribut tingkat pasukan dan peraturan salam didalam kepanduan Hizbul Wathan	• Imani dan Asay
5.	Mengetahui sepuluh macam tali-temali dan dapat menggunakannya (meliputi: menyambung tali, jerat, ikatan anyaman,) dan bisa memanfaatkan tongkat, tali, dan baju pandu)	• Salma dan Rizky M
6.	Mengerti dan dapat mengerjakan semboyan dengan tangan dan peluit yaitu semboyan formasi barisan dan semboyan peluit berjalan, berhenti, berlari. Dan mengetahui tanda-tanda jejak alam dan buatan secara sederhana dan dapat mengikuti aba-aba baris-berbaris	• Warda dan Aloeng
7.	Dapat menolong luka ringan dan kecil	• Anggun dan Abi
8.	P3K - Cara mengangkat orang saki - Mengobati luka ringan - Cara menyadarkan orang pingsan - Mempergunakan perban panjang dan segitiga	• Lily dan Adit • Anggun dan Fathur • Salma dan Aloeng • Aisah dan Rizky M

<sup>52</sup> Wawancara ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 10 Juli 2020, Tanggul.

9.	Morse dan simapore	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warda dab Rifan</li> </ul>
10.	Mendirikan Tenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dhea dan Asay</li> </ul>
11.	P3K: -Menghentikan darah mengalir -Merawat pasien patah tulang -Menghindari bahaya aliran listrik -Membersihkan mata karena kemasukan kotoran -Urut nadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abi dan Hana</li> <li>• Ipul dan Imani</li> <li>• Wury dan Fathur</li> <li>• Salma dan Rifan</li> <li>• Dhea dan Rizky M</li> </ul>
<b>No.</b>	<b>Materi kelas VIII</b>	<b>Fasilitator</b>
1.	Mengerti susunan dan struktur organisasi pasukan pengenalan Hizbul Wathan, nama dan alamat pimpinan Muhammadiyah, 'Aisyiyah, dan pimpinan Hizbul Wathan di lingkungan qobilah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warda dan Adit</li> </ul>
2.	Dapat menyanyikan Mars Wathani dan Mars NA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dhea dan Rizky m</li> </ul>
3.	Mengetahui ukuran diri dengan menggunakan alat ukur -Berat badan -Tinggi Badan -Panjang langkah lari -Pangjang jengkal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hana dan Ipul</li> </ul>
4.	Dapat mengibarkan, menggulung (menurunkan), melipat, menyimpan bendera merah putih dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggun dan Aloeng</li> </ul>
5.	Mengerti dan dapat membaca (menunjuk) arah mata angin dengan kompas atau tanpa kompas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lily dan Asay</li> </ul>
6.	Mengerti peraturan lalu lintas secara sederhana dan dapat menolong orang pingsan, mimisan, dan digigit serangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imani dan Rifan</li> </ul>
7.	Dapat memasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wury dan Rizky M</li> </ul>
8.	Memahami instalasi listrik ringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asay dan Dhea</li> </ul>
9.	Membuat sketsa panorama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imani dan Ipul</li> </ul>
10.	Membuat rasi bintang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lyli dan Adit</li> </ul>
11.	Penginderaan, toga apotek hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salma dan Rifan</li> </ul>
12.	Organ tubuh manusi, menaksir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warda dan Rizky M</li> </ul>
<b>No.</b>	<b>Materi kelas IX</b>	<b>Fasilitator</b>
1.	Membuat peta	
2.	Hasta karya	
3.	Perencanaan , administrasi qobilah	

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki program jangka panjang dan jangka pendek, begitupun pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki program jangka pendek dan jangka panjang. Untuk program jangka pendeknya sendiri seperti menghafal materi-materi kegiatan yang ada pada tabel yang sudah tertera di atas. Program jangka panjang dilaksanakan pada 12 bulan sekali sekaligus peralihan masa jabatan, dengan cara berkemah atau istilah kalau di dalam pramuka PERJUSAMI dan membentuk struktur baru DPP (Dewan Pasukan Pengenal) Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.<sup>53</sup>

Dengan proses pembelajaran yang sedemikian rupa, maka anggota memang benar-benar dituntut dalam menguasai materi yang ada. Namun disisi lain, juga akan memberikan dampak positif. Yakni akan meningkatkan kualitas mental mereka dalam setiap kondisi yang akan mereka hadapi. Untuk pelaksanaan kegiatan, semua aspek juga sudah terpenuhi dengan baik, mulai dari pelaksanaan, waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan, Pembina dan pelatih yang memang ahli dalam bidangnya. Serta aspek lainnya yang telah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang menjadi dasar pelaksanaan.

Terlaksananya suatu kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak akan pernah terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk faktor pendukung sangatlah

---

<sup>53</sup> Wawancara ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 10 Juli 2020, Tanggul.

dibutuhkan karena jalannya suatu kegiatan tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan tanpa adanya faktor yang mendukung dari kegiatan tersebut yang diungkapkan oleh Rizky.

“Faktor yang mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan seperti lapangan untuk kegiatan, dan adanya dukungan penuh terutama dari pihak yang terkait Bapak kepala sekolah, Pembina Hizbul Wathan, dewan guru, serta siswa-siswinya sendiri. Karena siswa di kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tidak hanya diajarkan ilmu agama saja, tetapi juga diajarkan tentang ilmu kependuan yang menarik dan edukatif tentunya. Adapun juga faktor penghambatnya mengenai sebagian fasilitas atau perlengkapan ada yang belum lengkap seperti perban dll”.<sup>54</sup>

Dari urain diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan ini tentunya mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, kemudian faktor penghambatnya dari sebagian peralatan ada yang belum terpenuhi.

Adanya faktor penghambat bukanlah suatu hambatan untuk berkompetisi dan meraih prestasi. Ada beberapa prestasi dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang sudah diraih berikut ini seperti yang dikemukakan oleh bapak Tomi selaku Pembina Hizbul Wathan.

Sudah ada beberapa prestasi yang sudah diraih oleh Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yakni pada tahun 2019 meraih Juara 3 umum, lalu sama juga pada tahun 2019 meraih juara 1 penjelajahan tingkat kabupaen jember, semua itu diraih berkat kesungguhan, kegigihan, dan

---

<sup>54</sup> Wawancara Ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 7 Juli 2020, Tanggul, Jember.

kekompakan para siswa dan siswi dalam berlatih dan menghayati materi-materi kepanduan yang diajarkan.<sup>55</sup>

Dengan demikian ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta dapat berkreatifitas secara mandiri dan bertanggung jawab. Serta dapat mengembangkan penanaman nilai Kepemimpinan islam yang didapat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang ada. Walaupun hanya ada sedikit faktor yang menghambat namun secara langsung Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember berorientasi dengan baik pada setiap kegiatannya.

## **2. Strategi Internalisasi nilai Kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**

Internalisasi kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada dasarnya ditunjukkan untuk menyiapkan siswa dan siswinya kelak nantinya bisa menjadi seorang pemimpin yang mempunyai nilai plus dalam hal menjadi seorang pemimpin, yakni berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Bentuk-bentuk perwujudan dari kegiatan tersebut tidak hanya semata belajar dari materi-materi yang mereka pelajari dan dihafal setiap pertemuannya, namun juga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki tugas untuk membentuk kepribadian anak didiknya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan baik

---

<sup>55</sup> Wawancara Pembina HW, Bapak Ahmad Bastomi, 30 Juni 2020, Semboro, Jember.

sendiri memiliki arti yang sangat luas seperti baik dalam bertutur kata, tingkah lakunya dan baik pula dalam hal memimpin terutama menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Jika seseorang tidak dapat memimpin dirinya sendiri lantas bagaimana dia bisa memimpin suatu organisasi. Maka dari itu nilai-nilai kepemimpinan sangat penting untuk ditumbuhkan ke dalam setiap orang. Dengan demikian seorang pembina dan pelatih menanamkan nilai-nilai kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Strategi internalisasi nilai Kepemimpinan islam dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember di implementasikan dalam bentuk :

a. Pemberian Materi Kepanduan

Pemberian materi adalah langkah-langkah awal atau langkah dasar membentuk kepribadian Kepemimpinan seorang siswa dengan sistem kepanduannya seperti yang di kemukakan oleh Bapak Ahmad Bastomi selaku Pembina Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Pemberian materi di berikan setiap pertemuan, pada materi kepanduan condong lebih kepada sedikit materi dan banyak praktek. Materi di dalam kepanduan ini harus senantiasa diasah karena kalau tidak sering dipraktekkan dan diasah akan cepat lupa berbeda dengan materi pelajaran 3 hari tidak dipelajari masih ingat kalau kepanduan sebaliknya. Masing-masing dari materi yang diajarkan mempunyai makna tersendiri dan ada kaitanya dengan penanaman nilai Kepemimpinan tentang kedisiplinan, kerjasama, tolong-menolong, taat terhadap



perturan, saling menghargai sesama teman sebaya, dan menghormati kepada yang lebih tua.<sup>56</sup>

Dari penjelasan informan tersebut dapat kita pahami bahawasanya kegiatan Hizbul Wathan setiap kegiatannya selalu terkonsep diluar ruangan dan memang benar-benar suatau kegiatan yang membutuhkan keuletan didalamnya, hal ini dilakukan karena hidup diluar ruangan selain memberi suasana alam namun juga memberikan kesempatan bagi para siswa-dan siswi untuk lebih mengenal alam sekelilingnya, sehingga dengan demikian ia akan lebih dekat dengan penciptanya. Ia akan kuat imannya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidupnya. Ia mudah kembali kepada Tuhannya, manakala ia berjumpa dengan kesulitan-kesulitan dalam memecahkan masalah hidupnya maka ia mampu mencari solusinya.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, berikut ini peneliti menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto pada saat siswa-siswi melakukan kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan.

#### 1) Kegiatan Tali-temali

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan materi tali-temali adalah salah satu cara untuk memanfaatkan tali saat mengikat suatu benda dengan tehnik ikatan khusus yang menjadikan fungsi dan kegunaan tali pada benda menjadi lebih maksimal. Tali-temali

---

<sup>56</sup> Wawancara Pembina HW, Bapak Ahmad Bastomi, 30 Juni 2020, Semboro, Jember.

selain menjadi kegiatan untuk berkompetisi yang seru, namun juga untuk melatih kekompakan regu dan melatih ketangkasan siswa dan siswi dalam memaksimalkan penggunaan tali didalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tali-menali menurut Imani<sup>57</sup> mengatakan:

Tali-menali adalah kegiatan yang membutuhkan fokus dan teliti tinggi, karena kegiatan ini disesuaikan dengan simpul apa yang akan dibuat. Jadi tali-temali itu tidak hanya asal menali namun juga ada tekhniknya, jika kegiatan ini dilakukan secara berkelompok maka kerjasama sangat dibutuhkan.



**Gambar 4.1**  
**Observasi Kegiatan Tali-temali<sup>58</sup>**

Dalam dokumentasi di atas ada 6 orang anak siswi sedang memegang tali simpul yang membentuk kelompok kecil. Sebelum kegiatan tali-temali dimulai dibentuk terlebih dahulu beberapa kelompok kecil, dalam hal ini agar tercipta kekompakan, dan kerjasama antar individu. Jenis materi kepanduan ini merupakan salah satu jenis materi yang harus sering diasah, mungkin terlihat gampang dan simpel namun butuh konsisten dalam berlatih.

<sup>57</sup> wawancara, Imani, Tanggul kabupaten Jember, 6 Juli 2020.

<sup>58</sup> Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 13 Februari 2020.

## 2) Kegiatan Baris-berbaris

Baris-berbaris adalah suatu bentuk latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dan tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

Pelajaran baris-berbaris bukanlah tujuan pokok dalam kepaduan. Kependuan adalah permainan bebas, tak terikat bahkan harus mendorong spontanitas anak-anak namun demikian, baris-berbaris perlu untuk latihan dasar, yang diwajibkan untuk menanamkan kepada anggota Hizbul Wathan kedisiplinan, rasa persatuan, rasa tanggung jawab, dan kebiasaan untuk bergerak. Seperti yang disampaikan oleh pembinan Hizbul Wathan Bapak Ahmad Bastomi<sup>59</sup>, setiap kegiatan yang diajarkan tak lepas memiliki maksud dan tujuan, berikut maksud dan tujuan baris-berbaris:

- a) Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin, dan rasa tanggung jawab.
- b) Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.

---

<sup>59</sup> Wawancara Pembina HW, Bapak Ahmad Bastomi, 30 Juni 2020 , Semboro, Jember

- c) Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- d) Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.
- e) Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.



**GAMBAR 4.2**  
**Observasi kegiatan Baris-berbaris<sup>60</sup>**

<sup>60</sup> Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 2 oktober 2020.

Dari hasil dokumentasi diatas terlihat team baris-berbaris putra sedang melaksanakan kegiatan baris-berbaris yang dipimpin oleh Rizky, yang merupakan sebagai ketua Dewan Pasukan Pengenal Putra. Untuk latihannya sendiri baris-berbaris memiliki pelatih khusus yang langsung dilatih oleh pihak TNI.

### 3) Kegiatan Pemetaan

Kegiatan Pemetaan adalah kegiatan kepanduan yang sangat menarik dan menyenangkan, karena peserta didik dibawa langsung keluar mengenal alam terbuka banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini antara lain:

- a) Melatih Kepemimpinan dan kedisiplinan.
- b) Meningkatkan rasa persatuan, persaudaraan, kerjasama, gotong royong, dan setia kawan.
- c) Melatih keterampilan, ketekunan dan ketelitian serta kesabaran.
- d) Mengagumi alam ciptaan Tuhan dan cinta tanah air.

Kegiatan Pemetaan menurut Muhammad Rizky Mukti Wibowo<sup>61</sup> dari hasil wawancara mengatakan:

Pemetaan itu kegiatan yang sangat baik dilatih sejak dini, selain kegiatannya menyenangkan banyak manfaat juga yang diperoleh seperti ketajaman pengamatan, ingatan, dan kecerdasan bagi diri sendiri, bahkan dapat untuk memberikan pertolongan jasa bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>61</sup> Wawancara Ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 7 Juli 2020, Tanggul, Jember.



**GAMBAR 4.3**  
**Observasi Kegiatan Pemetaan**<sup>62</sup>

Dalam dokumentasi diatas ada beberapa siswa sedang berjalan mengikuti petunjuk jalan dan mengamati jalan guna melatih daya ingat siswa untuk bekal bertahan hidup di alam bebas jika nantinya kejadian yang tidak diinginkan terjadi, seperti tersesat di hutan petunjuk apa yang memungkinkan bisa dibuat patokan untuk bisa keluar hutan.

#### 4) Pertolongan Pertama (P2 Hizbul Wathan)

Pertolongan Pertama (P2 HW) adalah pemberian pertolongan, perawatan atau pengobatan untuk waktu yang singkat dengan tujuan untuk mencegah maut jika bahaya maut sudah ada, untuk mencegah dari bahaya cacat, untuk mencegah infeksi, dan untuk mencegah rasa sakit.

Pertolongan Pertama atau P2HW menurut Imani<sup>63</sup> dari hasil wawancara mengatakan:

<sup>62</sup> Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 2 oktober 2020.

Pertolongan Pertama merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan OutDoor (kegiatan luar lapangan), mengantisipasi adanya kecelakaan atau hal yang tidak diinginkan terjadi. Karena hal itu spontan terjadi tanpa diduga. Pertolongan pertama hanya menjadi petolongan sementara agar jika ada suatu bahaya mengancam bisa sedikit mencegah.



**Gambar 4.4**  
**Observasi kegiatan Pertolongan Pertama<sup>64</sup>**

Dalam dokumentasi di atas merupakan kegiatan P2 Hizbul Wathan, terlihat seorang pelatih memberi sosialisasi kepada siswinya tentang tanaman obat herbal. Terlihat juga siswi yang sedang mencatat materi yang di sampaikan oleh pelatih, dengan tujuan agar materi yang disampaikan mudah dihafal dan mudah dipahami. Karena tema yang diambil tanaman obat herbal sangat banyak sekali jenis dan banyak pula khasiatnya, untuk itu pelatih menekankan untuk mencatat.

<sup>63</sup> wawancara, Imani, Tanggul kabupaten Jember, 6 Juli 2020.

<sup>64</sup> Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 2 oktober 2020.

## 5) Permainan OutBond

OutBond adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disualisasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelgensi, fisik, dan mental.

Dari hasil wawancara peneliti mengenai kegiatan Outbound Muhammad Rizky Mukti Wibowo<sup>65</sup> mengatakan:

Kegiatan OutBound di alam terbuka bermanfaat untuk meningkatkan keberanian dalam bertindak maupun berpendapat. Kegiatan outbound mampu membentuk pola pikir yang kreatif, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam berinteraksi. Kegiatan ini akan menambah pengalaman hidup seseorang menuju pendewasaan diri. Banyak juga manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan Outbound diantaranya: komunikasi efektif, pemecahan masalah, kepercayaan diri, Kepemimpinan, kerjasama, permainan yang menghibur dan menyenangkan, konsentrasi, kejujuran/ sportivitas.



**Gambar 4.5**  
**Observasi Kegiatan Permainan OutBound<sup>66</sup>**

<sup>65</sup> Wawancara ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 10 Juli 2020, Tanggul.



Dalam dokumentasi di atas terlihat siswa dan siswi sedang menutup matanya. Permainan ini adalah salah satu permainan yang melatih pendengaran dan kepekaan siswa terhadap yang ada di lingkungan sekitar.

#### 6) Survival

Survival adalah suatu kondisi dimana kita melakukan tindakan bertahan hidup dikarenakan kita berada pada keadaan darurat oleh suatu sebab. Sebenarnya survival memiliki pengertian yang sangat luas sekali. Tidak terjadi di gunung atau di hutan saja, juga tidak tergantung dengan lamanya waktu yang dibutuhkan survivor untuk terus bertahan hidup. Singkatnya, semua tindakan yang dilakukan untuk tetap bertahan hidup pada keadaan darurat disebut survival.

Dari hasil wawancara dengan Rizky Mukti Wibowo<sup>67</sup> mengatakan tentang kegiatan survival:

Tidak cukup pelajaran-pelajaran kepanduan itu hanya dipelajari Melalui buku saja kalau tidak disertai dengan amalan atau praktik di luar. Begitupun survival tidak hanya mengacu pada gunung dan hutan saja, jika suatu hari kita berada diatas kapal laut kemudian terdampar disuatu pulau, lalu kita tidak punya bekal bagaimana cara berthan hidup. Untuk itu mempelajari ilmu survival ini sangat penting terutama untuk diri kita sendiri.

<sup>66</sup>Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 2 oktober 2020.

<sup>67</sup> Wawancara ketua DPP, Muhammad Rizky Mukti Wibowo, 10 Juli 2020, Tanggul



**Gambar 4.6**  
**Observasi Kegiatan Survival<sup>68</sup>**

Dalam dokumentasi di atas terlihat siswa dan siswi sedang berbaris menjadi 2 barisan dalam kegiatan survival. Kegiatan survival dengan materi persiapan dan perencanaan, merupakan kegiatan mengantisipasi kondisi darurat yang mungkin sewaktu-waktu terjadi di lapangan.

b. Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan Latihan atau Diklat di dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah pendalaman materi dari nilai-nilai dasar Kepemimpinan dimana dalam kegiatan ini hanya dikhususkan untuk Dewan Pasukan Pengenal saja yang ingin mengembangkan potensi Kepemimpinannya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Bastomi selaku Pembina.

Terkait dengan nilai Kepemimpinan lebih dikhususkan kepada DPP (Dewan Pasukan Pengenal) Sebenarnya tidak semua siswa

<sup>68</sup>Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 2 oktober 2020..

dipakasakan menjadi seorang pemimpin hanya yang sukarela saja, tidak ada paksaan dalam hal ini siapa saja yang ingin memperdalam kepemimpinannya pada Hizbul Wathan dipersilahkan masuk dalam anggota DPP (Dewan Pasukan Pengenal). Untuk menumbuhkan dan menanamkan nilai Kepemimpinan pada siswa dan siswi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk latihan dasarnya selain dari materi kepanduan, siswa dan siswi ditunjuk untuk menjadi pemimpin barisan atau pemimpin regu pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan menjadi pemimpin upacara disetiap hari senin. Diperkuat lagi kepemimpinannya dalam pendidikan dan latihan kegiatan ini memperdalam lagi tentang materi kepemimpinan seperti memangemen kegiatan dll yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Kemudian di kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tidak hanya ditanamkan tata cara kepanduan saja, ditanamkan juga nilai Al-Islam dan Ke Muhammadiyah dalam didalamnya. Contoh penanaman Al-Islam yakni siswa dan siswi diajarkan tata cara beribadah seperti sholat 5 waktu, wudhu, dll.<sup>69</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwasanya untuk menanamkan nilai Kepemimpinan banyak sekali strategi yang dilakukan di mana salah satunya dari Pembinaan dari pihak sekolah karena dengan tujuan agar Siswa dan siswi menimba ilmu di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dapat menjadi pemimpin umat dimasa depan sesuai dengan karakter dan bakat yang mereka punya, tanpa meninggalkan tuntunan nilai-nilai agama yang merupakan sebuah keharusan yang memang sebaiknya ditanamkan dan diamalkan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-sunnah. Gerakan kepanduan Hizbul Wathan yang diberikan tidak hanya bertujuan untuk memahamkan siswa dalam hal pengetahuan saja, namun menjadikan nilai-nilai Al-

---

<sup>69</sup> Wawancara Pembina HW, Bapak Ahmad Bastomi, 30 Juni 2020, Semboro, Jember.

Qur'an dan As-sunnah sebagai dasar dan pedoman siswa dalam menjalani kehidupan kelak di masyarakat.

Setelah strategi diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai Kepemimpinan di dalam diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tentu dapat diamati oleh pihak penanggung jawab kegiatan tersebut apakah strategi tersebut memberikan dampak Kepemimpinan terhadap peserta didiknya. Dampaknya yang dapat dilihat seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Bastomi<sup>70</sup>

bahwa Hizbul Wathan ini memang sebuah organisasi jadi harus ada manajemen organisasi jadi harus ada manajemen organisasinya dan disitu siswa berlatih secara langsung dalam mengatur manajemen organisasi seperti memanajemen kegiatan setiap minggu dan manajemen struktur organisasi yang ada pada Hizbul Wathan. Dalam proses manajemen itulah terlahir penanaman nilai Kepemimpinan, bagaimana melatih Kepemimpinan melalui kelompok kecil.

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwasanya seorang pemimpin terlahir tidak instan harus melalui berbagai tahapan-tahapan, seperti mengikuti organisasi karena darisitulah pengalaman dalam organisasi bisa didapatkan yang kelak kemudian hari dapat menjadi bekal di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berikut adalah hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan:

---

<sup>70</sup> Wawancara Pembina HW, Bapak Ahmad Bastomi, 30 Juni 2020, Semboro, Jember.



**Gambar 4.7**  
**Observasi Kegiatan Pendidikan dan Latihan**<sup>71</sup>

Dalam dokumentasi di atas merupakan kegiatan tahunan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan bulan februari 2020. Ada beberapa point yang disampaikan dalam sosialisasi ini yang pertama bagaimana cara menjadi kader yang militan, Kedua apa makna kaderisasi Muhammadiyah, Ketiga Mengapa Muhammadiyah membutuhkan kader Muhammadiyah kedepannya.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh dilapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Data yang telah peneliti peroleh dilapangan telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya sehinga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

<sup>71</sup> Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, Jember, 23 Februari 2020.

## 1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Tanggul Jember.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang merupakan sistem pendidikan luar sekolah dan luar keluarga untuk anak remaja dan pemuda menyelenggarakan segala usaha dalam mencapai tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat dan Bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, segala usaha diarahkan pada pengembangan kepribadian agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri, rasa bertanggung jawab, bersikap dan berperilaku yang kreatif dan inovatif, disiplin dan istiqomah, berkemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, berani dan mampu menghadapi berbagai rintangan serta memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada Persyarikatan, Tanah air, dan Bangsa.<sup>72</sup>

Data yang peneliti peroleh kaitannya dengan tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, yakni terwujudnya pribadi muslim dalam jiwa dan diri seorang pemimpin relevan dengan teori yang dijelaskan oleh Kwartir Pusat Hizbul Wathan. Dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan sudah mengacu pada Pasal 8 ciri khas pada Bab III sifat, identitas, dan ciri khas. Dalam pasal 8 ciri khas memuat 3 point yaitu:<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Lampiran Surat Keputusan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan No: 112/SK-Kwarpus/A/V/2007, *Peraturan Dasar Bina Karya Mandiri Kepanduan Hizbul Wathan*, 1.

<sup>73</sup> Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, 29-30.

a. Ciri khas HW hakikatnya adalah bahwa Prinsip Dasar Kepanduan dan Metode Kepanduan yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan yang pelaksanaannya disesuaikan kepentingan, kebutuhan, situasi, kondisi masyarakat, serta kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah.

b. Prinsip Kepanduan adalah:

- 1) Pengamalan akidah Islamiah
- 2) Pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam
- 3) Pengamalan kode kehormatan pandu

c. Metode Pendidikan:

- 1) Pemberdayaan anak didik lewat sistem beregu
- 2) Kegiatan dilakukan di alam terbuka
- 3) Pendidikan dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan menantang
- 4) Penggunaan sistem kenaikan tingkat dan tanda kecakapan
- 5) Sistem satuan dan kegiatan terpisah antara pandu putera dan pandu puteri

Dalam keterampilan kepanduan yang ditemukan peneliti di lapangan dalam kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Tanggul Jember ini menerapkan 12 kegiatan pada pelaksanaan setiap minggunya, sesuai dengan teori yang dipakai peneliti. Menurut Lord Boden Powell dalam buku Muhammad dzikron<sup>74</sup>. Ada 8 materi pokok keterampilan kepanduan yang diajarkan, disamping itu didalam Hizbul

<sup>74</sup> Muhammad Dzikron, *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, 42.

Wathan ada 4 keterampilan tambahan jadi keseluruhan ada 12 kegiatan yakni meliputi:

a. Tali-temali

Yaitu: Untuk membuat pioneering

b. Semboyan

Yaitu: Sebagai media komunikasi/kordinasi.

c. Baris-berbaris

Yaitu: Sebagai penanaman watak kedisiplinan.

d. Pemetaan

Yaitu: Untuk laporan perjalanan/wisata

e. Menaksir

Yaitu: Sebagai keterampilan tehnik praktis.

f. PP (Pertolongan Pertama)

Yaitu: Untuk memberikan pertolongan sementara.

g. Kompas

Yaitu: Untuk mengetahui arah jalan/tujuan.

h. Permainan Outbound

Yaitu: Untuk memacu kreatifitas, kekompakan, kecerdasan, semangat, dan pemecah kebekuan (ice breaker)

i. Permainan Tepuk-Tepuk

Yaitu: Untuk memacu konsentrasi



j. Lagu-lagu Hizbul Wathan

Yaitu: Untuk menanamkan ghiroh perjuangan dan menanamkan hikmah-hikmah Melalui lagu-lagu

k. Survival (Hidup di Alam bebas)

Yaitu : Suatu kondisi dimana kita melakukan tindakan bertahan hidup dikarenakan kita berada pada keadaan darurat oleh suatu sebab.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lord Boden Powell memiliki kesamaan dengan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data yang peneliti peroleh memiliki relevansi atau kesesuaian dengan teori tersebut.

## **2. Strategi Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.**

Berdasarkan yang peneliti temukan di lapangan tentang strategi Kepemimpinan pada siswa yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yaitu peserta didik dilatih dengan menggunakan 2 strategi yakni dengan menggunakan materi kepanduan dan melalui pendidikan dan latihan, pada penanaman tersebut siswa dan siswi digembleng untuk dapat menjadi pemimpin, salah satu contoh kecilnya dalam kegiatan ini ketika ada perkemahan atau upacara, siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mempunyai *coordinator* yang diamanahi bertugas memimpin para anggotanya dan begitupun pada acara upacara. Disini dapat melihat nilai-nilai kepemimpinan dilatihkan kepada siswa agar

siswa mampu menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kepada kelompoknya. Sesuai dengan kiblat kepemimpinan islam bahwasanya kita berkiblat kepada Nabi Muhammad SAW, untuk itu dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dari hasil temuan peneliti menemukan keempat nilai tersebut diterapkan dalam setiap kegiatannya.

Temuan diatas relevan dengan buku Hadari Nawawi<sup>75</sup>, yang berjudul Kepemimpinan Menurut Islam dimana ke 4 sifat-sifat wajib ini sudah diterapkan kepada siswa dan siswinya melalui kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan. Kenyataan berikut bahwa Allah SWT memenuhi janji-Nya untuk melengkapi manusia yang menjadi Rasul-Nya dengan kepribadian yang terpuji. Kepribadian yang terpuji itu memiliki beberapa sifat yang disebut sifat-sifat wajib bagi seorang Rasul Allah SWT, yang dimiliki juga oleh Nabi Muhammad SAW. Sifat-sifat wajib itu sebagai berikut:

a. Siddiq (Benar)

Sifat ini berarti Rasulullah SAW mencintai dan berpihak pada kebenaran yang datangannya dari Allah SWT sehingga seluruh pikiran, sikap dan emosi yang ditampilkan dalam perilaku, ucapan (sabda) dan diamnya beliau merupakan sesuatu pasti benar.

---

<sup>75</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), 273.

b. Amanah (Terpercaya)

Sifat ini berarti bahwa Rasulullah SAW merupakan seseorang yang dapat dipercaya, karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan dan sebaliknya selalu mampu menyampaikan sesuatu yang harus disampaikan.

c. Tabligh (Menyampaikan)

Sifat ini sejalan dengan sifat amanah, meskipun yang dimaksud terutama sekali bukan dipercaya, tetapi memiliki kemampuan dalam menyampaikan atau mendakwahkan wahyu Allah SWT, sehingga jelas maksudnya dan dapat dimengerti. Dengan demikian semua wahyu yang disampaikan dijadikan juga sebagai pedoman beliau dalam kehidupan, sehingga setiap perilaku beliau merupakan bagian dari dakwah mengenai petunjuk dan tuntunan Allah SWT.

d. Fatanah (Pandai)

Sifat ini berarti Allah SWT pasti membekali Rasulullah SAW dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah SWT seperti tersebut di atas. Kecerdasan dibekalkan juga karena beliau mendapat kepercayaan Allah SWT untuk memimpin umat, karena agama Islam diturunkan adalah untuk semua manusia dan sebagai rahmat bagi alam semesta.

Selain diajarkan materi kepanduan salah satu usaha Hizbul Wathan dalam pendidikan dan latihan menumbuhkan rasa percaya diri,

rasa tanggung jawab, sikap dan perilaku kreatif dan inovatif, disiplin dan istiqomah. Untuk mewujudkan usaha itu setiap anggota kepanduan Hizbul Wathan (HW) perlu membekali dirinya dengan berbagai keterampilan sesuai dengan tingkatannya, yaitu:<sup>76</sup>

1) Kelompok Keterampilan Aqidah (Spiritual)

- a) Memahami aqidah tauhid sebagai landasan kehidupan supaya hidup *ajeg* istiqomah dan konsisten.
- b) Memahami perusak-perusak aqidah yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan.

2) Kelompok Keterampilan Akhlak (Emosional)

- a) Menghiasi diri dengan akhlak mulia.
- b) Membiasakan hidup menurut kemauan islam.
- c) Mengikuti jejak Rasulullah dan para *salafus shalih*.
- d) Mengendalikan hawa nafsu.
- e) Bergaul dengan orang-orang baik.
- f) Tidak mencoba melakukan kejahatan.
- g) Tidak memulai meninggalkan kebaikan.
- h) *Tasamuh* (tenggang rasa).
- i) Hormat kepada yang tua dan sayang pada yang muda.

3) Kelompok Keterampilan Jam'iyah (manajerial)

- a) Membina dan mengembangkan hidup berjama'ah.
- b) Mengutamakan akirat dengan tidak mengabaikan dunia.

<sup>76</sup> Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, 49-50.

- c) Membina ketertiban administrasi.
- d) Menjaga hubungan dengan Allah dan sesama manusia.
- e) Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan.

Menurut keadaan yang peneliti temukan di lapangan mengenai strategi dalam kegiatan Pendidikan dan latihan sudah relevan dengan ketiga teori tersebut, karena seorang pemimpin tidak hanya dilihat bagaimana cara kepemimpinannya, aqidah dan akhlaknya harus sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang memang dalam kegiatan Hizbul Wathan tanamkan kepada kader-kader Muhammadiyah, dengan harapan menjadi kader yang militan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pertama, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang sistematis dan teratur mengacu pada tujuan. serta didukung oleh beberapa faktor yang membuat ekstrakurikuler Hizbul Wathan terus bergerak mencapai tujuan yakni membentuk kader generasi pemimpin Islami di masa mendatang, artinya kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penanaman dan pelatihan karakter pemimpin Islami.

Kedua, Strategi yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah pemberian materi kepanduan dan pendidikan dan latihan. Kedua strategi ini diambil karena keduanya memiliki relevansi atau keterkaitan sebagai sistem yang saling mendukung. Dalam pelaksanaan strategi ini siswa siswi seluruhnya akan mengalami dua tahap ini. Pertama, pemberian materi yakni siswa siswi diberikan materi dasar secara menyeluruh, kemudian dilanjutkan pada tahap pendidikan dan latihan bagi siswa siswi yang merasa mampu dan siap dalam melanjutkan kegiatan Internalisasi mendalam terhadap pengetahuan tentang Kepemimpinan Islami.

## B. Saran

1. Kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, untuk terus memberikan kontribusi maksimal dalam berbagai kegiatan Hizbul Wathan agar semakin berkembang, salah satunya adalah menanamkan nilai-nilai Kepemimpinan islami dengan memberikan contoh Kepemimpinan yang baik kepada siswa siswi.
2. Kepada Siswa-Siswi, agar siswa-siswi semakin memiliki kesadaran dalam menumbuhkan jiwa Kepemimpinan dalam diri masing- masing Individu sehingga dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyi, Yusuf Al-Qardawy. 2016. *Kepemimpinan Islam*. Banda Aceh: peNA
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basri, Hasan dan Tatang S. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Basrowi & Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Kudus: MENARA KUDUS
- Depdiknas RI. 2008. *Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi, Indah Kusuma. 2019. *Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*. Jogjakarta: CV GRE PUBLISHING
- Dzikron, Muhammad.2020. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*. Klaten: TP
- Firdaus, Bahtiar. 2016. *Seni Kepemimpinan Para Nabi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hanifa, Hayun. 2016. *Internalisasi Nilai-nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Skripsi: STAIN ponorogo
- Hasibuan, Zainal Efendi dan Samsul Nizar. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta Timur: KENCANA
- Mahmudi, Amin. 2017. *Internalisasi Karakter Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'an*. Skripsi: IAIN Surakarta
- Muhaimin.et.al. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Paresti, Novi. 2016. *Pendidikan Perkaderan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Moh. Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta*



*dalam Menyiapkan Kader Militan Muhammadiyah Tahun 2016*. Naskah: Publikasi UMM Surakarta

John. 1982. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usama Offset Prining

Lampiran Surat Keputusan Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan No: 112/SK-Kwarpus/A/V/2007, *Peraturan Dasar Bina Karya Mandiri Kepanduan Hizbul Wathan*

Abdullah, Latif. 2015. *Peran Hizbul Wathan Dalam Mengembangkan Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggon Tahun 2014/2015*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya

Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Saefullah, U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Saldana, Johnny & Miles M.B Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunario. 2017. *Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu Boyolali Tahun ajaran 2016-2017*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah SURAKARTA

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

SK Kwarpus No. 041/SK.Kwarpus/A/XI/2012. *Pedoman Organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*

Tim Penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JemberPress

Zakky, *Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum*, <http://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>, (22 Maret 2020)

**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deandra Pamungkas

Nim : T20161067

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Oktober 2020



**Deandra Pamungkas**  
NIM. T20161067

## Lampiran 2

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Internalisasi nilai kepemimpinan Islam</li> <li>Ekstrakurikuler Hizbul Wathan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemimpinan Islam</li> <li>Pemberian Materi Kepanduan</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Shidiq</li> <li>Amanah</li> <li>Tabligh</li> <li>fatanah</li> <li>Tali-tali</li> <li>Semboyan</li> <li>Baris-berbaris</li> <li>Pemetaan</li> <li>Menaksir</li> <li>Pertolongan Pertama</li> <li>Kompas</li> <li>Kesehatan</li> <li>Permainan OutBound</li> <li>Permainan tepuk-tepuk</li> <li>Lagu-lagu Hizbul Wathan</li> <li>Survival</li> <li>Spiritual</li> <li>Emosional</li> <li>Manajerial</li> </ol>	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Pembina Hizbul Wathan</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Observasi Data Sekunder:</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan <i>Kualitatif Deskriptif</i> jenis <i>Field Reserch</i> (Penelitian Lapangan)</li> <li>Penentuan sampel dengan menggunakan Teknik <i>Purposive Sampling</i></li> <li>Metode Pengumpulan Data:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik Analisis Data:             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Data Condensation</i> (Kondensasi Data)</li> <li><i>Data Display</i> (Penyajian Data)</li> <li><i>Conclusion Drawing and Verification</i> (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data             <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Sumber</li> <li>Triangulasi Teknik</li> <li>Triangulasi waktu</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul athan Di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul?</li> <li>Bagaimana strategi Internalisasi nilai Kepemimpinan Islam Melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul?</li> </ol>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iajnember.ac.id](http://ftik.iajnember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iajnember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iajnember@gmail.com)

Nomor : B.0692 /In.20/3.a/PP.00.9/07/2020 2 Juli 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember  
Jl. Pemandian, Krajan II, Patemon, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Deandra Pamungkas  
NIM : T20161067  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.
2. Pembina Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.
3. Pihak Terkait Lainnya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



## Lampiran 4



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANGGUL  
SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER**

NSS. : 202052418387 NPSN. : 69957381

Email : [smpmuh4tanggul@gmail.com](mailto:smpmuh4tanggul@gmail.com) Website : [smpmuh4tanggul-jember.sch.id](http://smpmuh4tanggul-jember.sch.id)

Alamat: Jln. Pemandian No. 88 RT.002/003 Patemon, Tanggul-Jember 68155

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 253/SK/SMPM4/VIII/1441/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi, S.Kom.I

Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 4 Tanggul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Deandra Pamungkas

NIM : T20161067

Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Keterangan : Telah melakukan Penelitian Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul, pada tanggal 16 Februari 2020. Dengan judul penelitian:

**“Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 September 2020  
Kepala Sekolah


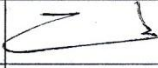



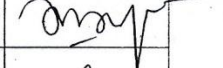



Suwandi, S.Kom.I  
: 132488171200273



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 10-02-2020	Peneliti melihat lokasi dan kondisi lingkungan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember	
2.	Kamis, 13-02-2020	Dokumentasi kegiatan Hizbul Wathan	
3.	Selasa, 30-06-2020	Wawancara Pembina Hizbul Wathan	
4.	Senin, 6-07-2020	Penyerahan surat ijin penelitian dan wawancara Guru TU	
5.	Selasa, 7-07-2020	Wawancara Ketua Dewan Pasukan Pengenal	
6.	Jum'at 10-07-2020	Wawancara Kepala Sekolah	
7.	Kamis, 17-09-2020	Meminta surat keterangan melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember	

Jember, 17 September 2020

Kepala Sekolah



  
**Suwandi, S.Kom**  
 NBM: 1260273

*Lampiran 6***DOKUMENTASI**

Wawancara Dengan Ibu Uswatun Hasanah Selaku Guru T.U



Wawancara Dengan Bapak Suwandi Selaku Kepala Sekolah

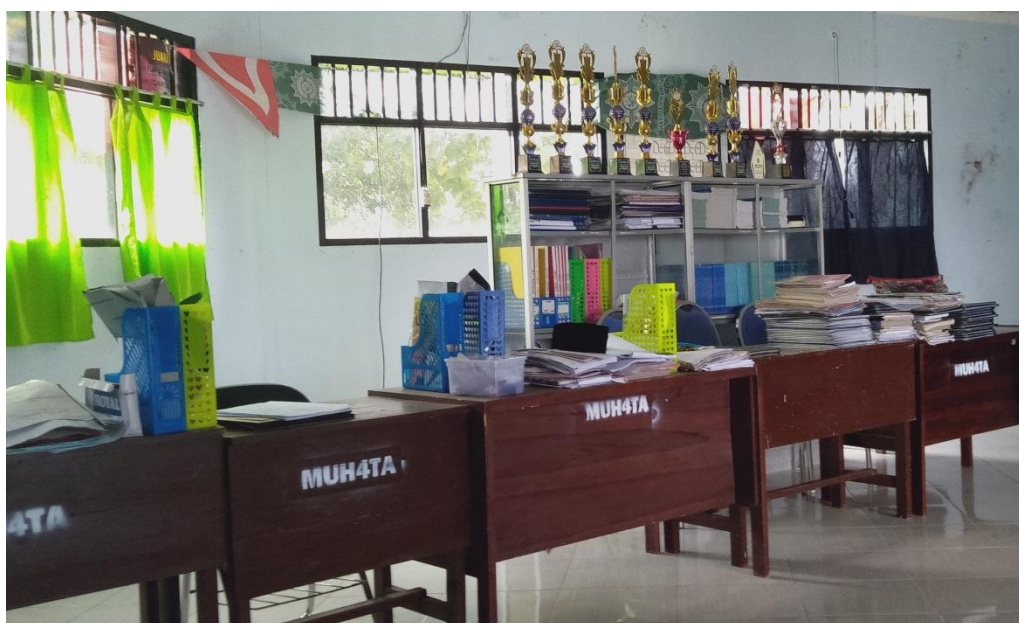


Wawancara Dengan Riski Selaku Ketua Dewan Pasukan Pengenal Putra



Lokasi SMP Muhammadiyah 4 Tanggul-Jember





Ruang Guru



Buku pedoman kegiatan Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 4 Tanggul - Jember

**BIODATA PENELITI****A. Data Pribadi**

Nama : Deandra Pamungkas  
NIM : T20161067  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 Agustus 1997  
Alamat : Perumahan Pondok Tanggul Asri Blok M 9  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
No. HP/WA : 085604968476

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN Tanggul Wetan 04 Tahun 2004-2010
2. SMP : SMPN 03 Tanggul Tahun 2010-2013
3. SMA : SMAU BPPT DARUSSHOLAH Tahun 2013-2016
4. Perguruan Tinggi : IAIN Jember Tahun 2016-Sekarang

IAIN JEMBER